

PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK DIDIK USIA 4-5 TAHUN

Hariri Dwi RSG

Email: hariridwi11@gmail.com

Magister Pendidikan Dasar Universitas PGRI Semarang

Abstract

English is an International language that familiar to be heard every day, infact it is not the mother tongue for Indonesians. Therefore, the purpose of this writing is to find appropriate and effective learning media that can develop children's English vocabularies skills which are required to become a generation that is ready to compete internationally. In addition, with this writing, children will be more stimulated and get optimal results in learning English. Data collection techniques from 3 schools, namely from Setya Bakti Kindergarten, Baiturrahim Kindergarten and also Adhisiwi Kindergarten by using interview and questionnaire techniques,

Keywords: English, early childhood, vocabulary

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sudah akrab kita dengarkan setiap hari yang bukan merupakan bahasa ibu untuk orang Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui media pembelajaran yang sesuai yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak yang dituntut untuk menjadi generasi yang siap bersaing secara internasional. Selain itu, dengan adanya penulisan ini, anak akan lebih terstimulasi dan mendapatkan hasil yang optimal di pembelajaran bahasa Inggrisnya. Teknik pengambilan data dari 3 sekolah yaitu dari TK Setya Bakti, TK Baiturrahim dan juga TK Adhisiwi dengan menggunakan teknik wawancara dan angket.

Kata kunci: bahasa Inggris, anak usia dini, kosakata

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan manusia lain, mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, menyampaikan ide, informasi maupun gagasan serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Bahkan, melalui ragam bahasa tulis maupun lisan, bahasa dapat berperan menjadi pengantar yang paling efektif dan efisien dalam dunia pendidikan. Kemampuan dan keterampilan berbahasa dapat dilatih dan kemampuan dan keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam dikembangkan secara berkesinambungan dengan pembinaan sedini mungkin. Di Indonesia, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting di dunia pendidikan sebagai bahasa asing pertama yang wajib dikuasai oleh siswa baik dari jenjang

pendidikan usia dini sampai jenjang perguruan tinggi. Kemampuan bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan individu, khususnya pada anak usia dini (Wahyudin & Mubiar, 2011; Astuti & Habibah, 2015), sebab bahasa merupakan upaya anak menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain sebagai lawan berbicara (Wahyudin & Agustin, 2011; Astuti & Habibah, 2015). Pada masa kanak-kanak, kemampuan bahasa memiliki tingkat kemudahan dalam menerima dan memahami pengetahuan yang baru dibandingkan dengan perkembangan logika (Jazuly, 2015), dikarenakan salah satu karakteristik anak adalah meniru sehingga ketika orang dewasa berbicara, anak akan mengamati bagaimana pelafalan dari kata-kata tersebut. Menurut Myklebust (dalam Hernawati, 2007) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa anak diperoleh dari pengalaman anak yang mendengar terhadap lingkungan terdekatnya. Berdasarkan hasil lapangan, anak-anak hidup di abad 21 dimana anak dituntut untuk bersaing secara internasional sehingga berdampak pada kemampuan berbahasa anak di masa yang akan datang khususnya bahasa asing (Wasitohadi, TT; Chang, 2012). Salah satu bahasa internasional yang perlu dikuasai adalah bahasa Inggris.

Di dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada empat ketrampilan berbahasa yang dipelajari yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Untuk menguasai empat ketrampilan berbahasa tersebut, ada beberapa elemen kebahasaan yang mendukungnya seperti *vocabulary*, *pronunciation*, *spelling*, *grammar*, *phonology*, *morphology*, *syntax* dan *discourse*. Salah satu elemen kebahasaan yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa sejak awal mengenal bahasa Inggris dan untuk mendukung empat ketrampilan berbahasa adalah *vocabulary* atau kosa kata. Kosa kata merupakan salah satu komponen atau elemen utama, selain *grammar* atau tata bahasa, yang memang tidak dapat dipisahkan dari empat ketrampilan berbahasa tersebut. Belajar kosakata tidak hanya menghafalkan kata-kata saja, namun juga membutuhkan kemampuan untuk mengenali kata-kata tersebut, bagaimana cara mengingatnya, bagaimana mengucapkannya dan bagaimana menggunakannya dengan tepat dan benar dalam kalimat. Hal tersebut senada dengan pendapat Wallace (Setiawan, 2019) yang menyebutkan bahwa *learning foreign vocabulary is not only memorizing the words, it requires the ability to recognize words, recall, pronounce spell and use them appropriately*. Jadi dengan belajar bahasa tidak hanya sebagai alat untuk mengingat kata-katanya tetapi juga komponen yang mendukung dari kata tersebut seperti pelafalan kosakata dan juga ejaannya sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang hampir digunakan oleh banyak negara di dunia untuk berkomunikasi, sehingga penguasaan bahasa Inggris perlu diperhatikan bagi masyarakat modern untuk memperluas informasi yang dibutuhkan di dunia internasional (Sophya, 2014; Jazuly, 2015). Sehingga, menjadikan bahasa Inggris ini menjadi bahasa internasional yang telah mendominasi komunikasi ke seluruh dunia. Memperkenalkan bahasa Inggris dapat dilakukan sejak dini, sebab kemampuan bahasa anak sangat pesat, dimulai dengan mempelajari simbol atau gambar yang menjelaskan lingkungan disekitarnya serta memiliki keuntungan dalam kemampuan mengingat dan menghafal dalam waktu yang cukup lama (Asilestari, 2016; Scheffler, 2015; Muñoz, 2009 – Syah Khalif Alam 2020). Menurut Stakanova & Tolstikhina (2014) menyatakan bahwa memperkenalkan bahasa Inggris sebagai *foreign language* dapat diperkenalkan

sejak dini. Memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang bersekolah dasar. Kemampuan berbahasa Inggris dapat dikelompokkan menjadi proses bahasa yang meliputi mendengar dan membaca dan menghasilkan kemampuan berbicara dan menulis sebagai hasil dari proses bahasa (Basheer Nomass, 2013- Ririn Hunafa 2020). Salah satu kemampuan awal dari pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini adalah dengan mempelajari kosakata (*vocabulary*). Laufer (1997 – Niswatin 2017) bahwa “*Vocabulary learning is at the heart of language learning and language use*. Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh Komachali (2012:2) juga menyebutkan bahwa “*Vocabulary is an separable part of any language learning process. It would be impossible to learn language without vocabulary*. Dari dua ahli tersebut dapat dinyatakan bahwa kosakata merupakan jantung dari bahasa dan menjadikan mustahil mempelajari bahasa tanpa mempelajari kosakata.

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era informasi ini memunculkan upaya-upaya untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut sedini mungkin. (Khairani, 2016). Hasil pengamatan dilakukan di tiga sekolah yang ada di Kota Semarang, tentang bahan ajar yang dipergunakan untuk pengenalan kosakata yang memperkenalkan bahasa Inggris di usia 4 – 5 tahun. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran ketika mengajarkan bahasa Inggris seperti video pembelajaran dan kartu bergambar. Fokus penulisan ini dibatasi dalam lingkup yang kecil yaitu keefektifan dari media pembelajaran yang dipergunakan untuk mengembangkan bahasa Inggris dalam memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini, sehingga dapat memberikan informasi kepada guru sebagai pendidik ketika akan mengajarkan anak bahasa Inggris, sebab guru merupakan sumber daya manusia yang memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Alam, 2018 dalam Alam, 2020). Tujuan dari kajian ini adalah : untuk mengetahui penggunaan bahan ajar yang sesuai untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini usia 4 – 5 tahun dan juga memberikan nuansa baru dalam pengajaran bahasa Inggris dengan lebih interaktif dengan anak usia dini.

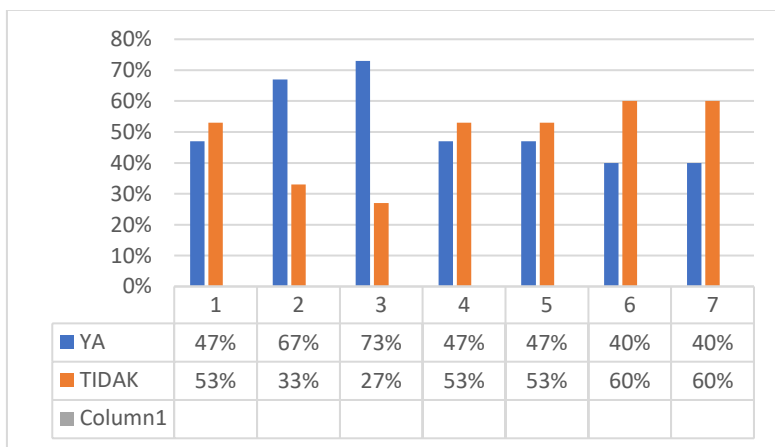
METODOLOGI

Kajian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif sebab penulis ingin mengungkapkan secara lebih rinci dan jelas tentang media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini di Sekolah kota Semarang. Instrument utama yang memiliki peranan penting dalam mengumpulkan data di lapangan adalah melalui wawancara dan pengambilan angket. Sasaran dari wawancara adalah guru dari tiga sekolah dan teknik pengambilan angket didapat dari pengambilan sampel dari anak didik sejumlah 5 dari masing – masing sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan diperoleh dari wawancara yang dilakukan di tiga sekolah bahwa hasil media pembelajaran yang sudah digunakan dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris meliputi media yang dapat diindera oleh anak usia di yaitu 4 – 5 tahun, dalam hal ini visual yaitu video dan kartu bergambar. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan, yaitu : menurut narasumber 1 “dengan menggunakan kartu bergambar yang diperlihatkan ke anak didik tentang tema yang disampaikan”. Narasumber 2 menyebutkan “dengan kartu dan kadang dengan video”. Dan narasumber 3 menyebutkan “dengan kartu bergambar”. Selain itu, menurut narasumber, bahan ajar yang dipergunakan ada beberapa yang membeli dan ada beberapa yang membuat sendiri. Sedangkan untuk penggantian bahan ajar, narasumber-narasumber tersebut menambahkan bahwa ada yang mengganti secara berkala dan ada yang tidak ada penggantian. Meskipun begitu, anak tetap senang dengan pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang diberikan.

Selain daripada itu, penulis juga mengumpulkan data melalui teknik questioner dengan sasaran anak-anak didik tentang pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi aspek pembelajaran dan juga media yang dipergunakan sudah sesuai dengan harapan anak- anak didik tersebut. Dari kuesioner tersebut diungkapkan bahwa sebanyak 53% menyatakan bahwa pemberlajaran yang diberikan masih belum sesuai dengan harapan anak-anak didik dan juga sebanyak 60% menyatakan bahwa media pembelajaran atau bahan ajar yang diberikan masih belum menarik di mata anak – anak didik. Oleh karena itu, target pencapaian dari pembelajaran bahasa Inggris masih jauh yaitu sebanyak 60%.



Dari hasil temuan tersebut, ada beberapa hal yang mendasari pembelajaran bahasa Inggris yang belum optimal yaitu : masih belum optimalnya penggunaan bahan ajar yang dipergunakan untuk mendukung dari pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut, masih belum bervariasinya pembelajaran dan juga media pembelajaran yang dipergunakan sehingga pembelajaran kosakata bahasa Inggris masih belum efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan tulisan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan bahasa Inggris sangat penting bagi anak untuk siap menghadapi era saat ini karena bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional. Oleh karena itu tujuan dari penulisan ini, penulis ingin mengetahui keefektifan dan juga keberagaman penggunaan dari media pembelajaran atau bahan ajar dari masing-masing sekolah tersebut untuk mencapai tujuan dari pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika tujuan belum tercapai akan dianalisis kembali untuk factor-factor yang yang menjadi penghambatnya. Diharapkan dengan mengetahui factor factor yang menjadi penghambat, akan membuat penulis untuk dapat menciptakan bahan ajar atau media pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga mencapai target yang diinginkan. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris akan lebih menyenangkan jika menggunakan media permainan dari pada hanya dengan metode ceramah, karena pada dasarnya anak-anak usia dini lebih menyukai permainan.

Daftar Pustaka

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini dalam memperkenalkan bahasa inggris melalui flash card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274-279.
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat bermain dan permainan anak usia dini di pendidikan anak usia dini (PAUD). *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27-36.
- Hidayati, N. N. (2017). meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dengan kartu bergambar. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 67-86.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232.
- Novitasari, R., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1), 6-12.
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 242-249.
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 159-176.

